

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5 - 6 TAHUN MELALUI
MEDIA GAMBAR DI PAUD ASLAMI
ACEH BESAR**

Sapriani

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang kemampuan menulis anak di Paud Aslami ini yang masih sangat kurang. Hal ini disebabkan, guru kurang kreatif dalam memilih media untuk menulis. Rumusan masalah yang peneliti ambil adalah bagaimana peningkatan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun melalui media gambar. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar dari kertas HVS dan kartu gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di Paud Aslami. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilakukan di Paud Aslami Aceh Besar dengan Subjek penelitian adalah 10 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber dan alat pengumpulan data yaitu observasi. Dan data yang dikumpulkan dianalisis dengan rumus persentase. Dari hasil pengolahan data, kemampuan menulis dengan media gambar mencapai angka yaitu 80% anak sudah berkembang dengan baik. Dari persentase diatas, maka penelitian dihentikan pada siklus II karena peneliti merasa bahwa media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan menulis anak di Paud Aslami Aceh Besar ini. Penelitian yang dilakukan sudah berhasil. Hal ini dilihat bahwa ada peningkatan mulai dari observasi awal, siklus I dan siklus II.

Kata Kunci : Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini, Media Gambar

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Anak yang terstimulus dengan baik dan sempurna maka tidak hanya satu perkembangan saja yang akan berkembang tapi bisa bermacam-macam aspek perkembangan yang berkembang dengan baik. Masa ini untuk melakukan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain.

Anak usia dini merupakan makhluk sosiokultural yang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi pendidikan selanjutnya. Santoso (2007:29) mengatakan “anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu”.

Anak usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan

orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi ritme perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Menurut Susanto (2011:164) “Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik halus khususnya menulis”. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambatnya keterampilan menulisnya. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik khususnya menulis pada anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan serta latar belakang budaya.

Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Sedangkan motorik halus memerlukan koordinasi tangan dan mata seperti menggambar, menulis, menggunting.

Menurut Susanto (2011:164) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan

yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Santrock (1995: 225) mengatakan “pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak-anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih tepat dan pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus akan semakin meningkat”.

Semakin baiknya gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menulis kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama. Suyanto (2005: 51) mengatakan bahwa “karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat”.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti temui di lapangan, tepatnya dalam proses pembelajaran menulis di PAUD Aslami Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan belum berkembangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis. Hal ini disebabkan kurangnya alat/media dalam pengembangan motorik halus anak. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan menulis juga belum maksimal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran

menulis pada anak usia dini adalah media gambar. Media gambar dapat menarik perhatian dan motivasi anak usia dini untuk belajar menulis. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam peningkatan kemampuan menulis anak melalui kegiatan menulis sebagai adalah kurang berkembangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis pada anak usia 5 – 6 tahun, kurangnya alat/media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan menulis anak dan kurangnya motivasi guru. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Media Gambar di PAUD Aslami Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

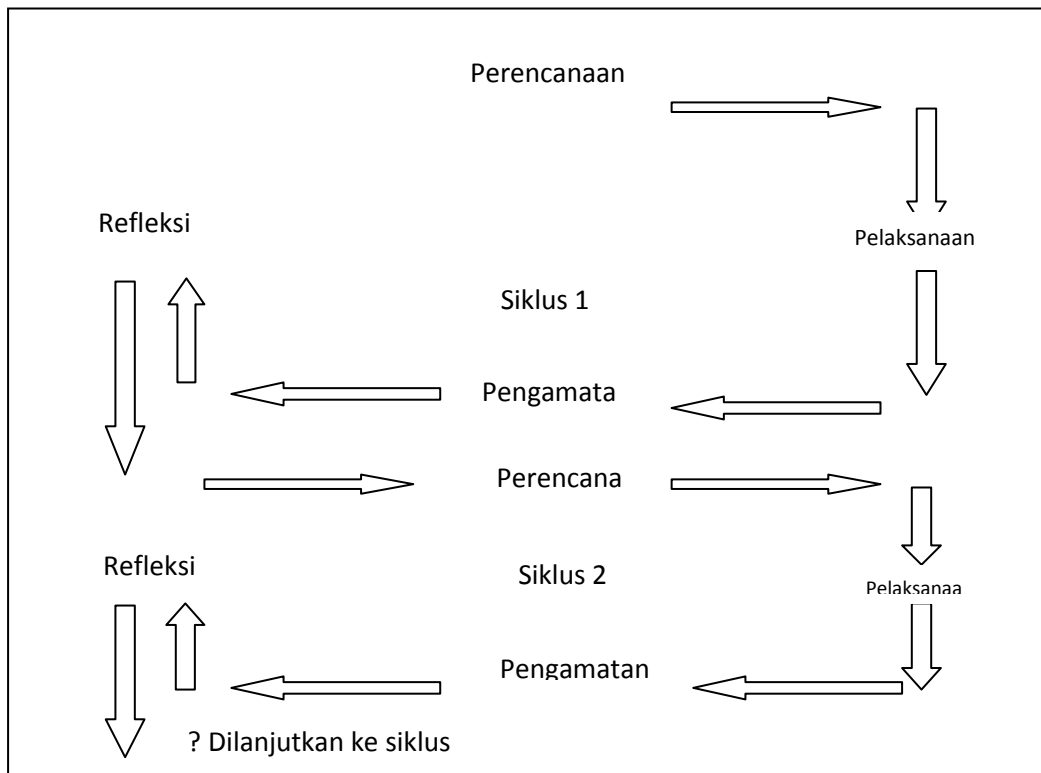
Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Aslami. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

PTK dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dan bukan pada input kelas (silabus, materi, dll) ataupun output (hasil belajar). PTK harus

tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas (Depdiknas Dirjen PMTPK, 2007). Secara kualitatif dapat dijelaskan bahwa penelitian ini (1) dilakukan pada setting alamiah, yaitu lingkungan kelas, (2) data penelitian lebih bersifat deskriptif dan data yang akan terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka, (3) lebih mengarah pada proses daripada hasil, (4) analisis data dilakukan secara induktif, (5)

peneliti merupakan instrument kunci, dan (6) lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2005:10).

Dalam penelitian tindakan kelas, secara garis besar terdapat empat tahapan/siklus yang dilalui, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah:



Gambar 1. Desain Penelitian PTK (Arikunto, 2009:16)

Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan kelas dan waktu penelitian

b. Mendiskusikan dan menyusun pedoman umum untuk kegiatan pembelajaran menulis

c. Membuat skenario pembelajaran dalam RKH

- d. Membuat pedoman observasi untuk mencatat kegiatan anak dalam kegiatan menulis
- e. Melakukan penilaian terhadap kegiatan menulis

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di PAUD Aslami dengan melibatkan anak didik secara langsung guna membahas pembelajaran yang sesuai dengan tema tersebut agar anak aktif dalam kegiatan menulis.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap dimana guru memberikan tindakan pada anak dan memantau proses pelaksanaan tindakan. Tindakan yang rencananya akan dilakukan adalah memberikan pembelajaran, dengan cara menampilkan beberapa gambar dan anak akan menulis kata yang ada di gambar.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Tujuan dilakukan pengamatan ini adalah untuk pengumpulan data hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan sebagai landasan dilakukan refleksi.

4. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi yaitu melakukan evaluasi apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana selesai melakukan tindakan penelitian, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi

rancangan tindakan. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan yang diperoleh dari pengamatan penelitian, sehingga dapat mengetahui apakah media gambar ini dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis anak. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat mengetahui titik kelemahan maupun kelebihan sehingga dapat menentukan upaya atau tindakan berikutnya. Apabila dalam siklus I ini sudah mendapat hasil yang memuaskan maka penelitian dihentikan. Namun, jika hasilnya belum memuaskan bagi peneliti maka akan dilakukan siklus II

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun melalui media gambar di PAUD Aslami Aceh Besar. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

A. Observasi Awal

Sebelum melakukan tindakan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis anak, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi kepada anak untuk melihat kemampuan menulisnya. Pengambilan data awal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menulis. Data yang diperoleh ini dijadikan pertimbangan untuk melihat perbandingan setelah peneliti melakukan tindakan penelitian yang dilakukan. Adapun hasil pengamatan/observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Sebelum Dilakukan Tindakan Penelitian

No	Indikator	Penilaian											
		BM			MM			BSH			BSB		
			F	%		F	%		F	%		F	%
1	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Garis putus-putus • Garis lurus • Garis lengkung • Garis lingkaran • Garis pembentuk huruf 	Jaysi Dava Nayla Talita	4	40	Laura Amida Alfi Arbi Nafisa Nisa	6	60		0	0		0	0
2	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)	Dava Alfi Jaysi Talita mida nayla Nisa Nafisa	8	80	Laura Arbi	2	20		0	0		0	0
3	Meniru bentuk huruf	Alvi Talita Dava Jaysi Nisa Nayla Laura	7	70	Nafisa Amida Arbi	3	30		0	0		0	0
4	Menyalin dan mencontoh tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Huruf • Lambang bilangan • Huruf hijaiyah/tulisan arab 	Dava Talita Nisa Jaysi Nafisa Amida Alfi nayla	8	80	Laura Arbi	2	20		0	0		0	0
				67,5			32,5			0			0

B. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas Ini Dilakukan Dalam 2 Siklus. Setiap Siklus Terdiri dari 3 Pertemuan. Siklus Pertama dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan rabu tanggal 09 Des s/d 11 Des 2013. Dan Siklus yang kedua dilaksanakan pada hari senin, rabu dan kamis tanggal 16 Des s/d 19 Des 2013.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi empat komponen yang berlangsung dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk melihat kemampuan menulis pada anak di PAUD Aslami ini sebelum dilakukan tindakan menulis melalui media gambar. Adapun hasil onservasi awal, siklus I, dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari senin, selasa, dan rabu tanggal 09 Des s/d 11 Des 2013. Tema pembelajaran pada minggu ini adalah Tanaman. Dengan sub tema yang pertama yaitu bagian-bagian tanaman.

a. Perencanaan

1) Pertemuan ke-1

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran pada pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu menyusun RKH sesuai tema pada minggu ini yaitu Tanaman. Peneliti berdiskusi kepada guru pendamping tentang pembelajaran yang telah dirancang. Peneliti dan guru

menyiapkan media gambar yang akan digunakan dalam penelitian kemudian menyiapkan kelas dan menyiapkan kebutuhan lainnya. Gambar yang digunakan adalah gambar pohon dengan tulisan bagian-bagiannya (dapat dilihat dilampiran). Peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai alat penilaian dalam penelitian.

2) Pertemuan ke-2

Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan yang ke-2 pada siklus I ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan yang pertama. Yaitu menyusun RKH, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan kelas, dan keperluan lainnya. Gambar bagian tanaman pada pertemuan yang ke-2 adalah gambar akar, batang, daun, buah. Gambar ini dibuat pada kertas HVS dan pewarnaan gambar menggunakan pensil warna. Dan mempersiapkan lembar observasi yang sudah dibuat.

3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan yang ke-3 ini, guru menyiapkan RKH seperti pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ke-3 ini guru menyediakan gambar huruf hijaiyah. Menyediakan perlengkapan menulis, dan menyiapkan kelas serta menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan ke-1

Pembelajaran dimulai dengan pembiasaan yaitu baris-berbaris, kemudian memasuki ruangan sambil bershalawat nabi. Guru mempersilahkan anak duduk dan berikrar bersama. Guru membuka kelas, mengabsen kemudian memasuki kegiatan awal dengan menyanyikan lagu bertema tanaman yaitu lagu “lihat kebunku” dan dilanjutkan dengan doa sehari-hari. Guru memasuki kegiatan inti yaitu menunjukkan gambar pohon. Guru menanyakan beberapa bagian pohon tersebut. Kemudian guru mengajarkan anak menulis kata yang ada di gambar. Anak maju kedepan untuk mencontoh tulisan dengan menarik garis yang dibuat ibu guru di papan tulis. Anak melakukan kegiatan menulis secara bergantian dengan dibimbing oleh guru. Setelah pembelajaran selesai, anak makan dan bermain bersama dihalaman sekolah. Kemudian memasuki kegiatan akhir, guru mengulang kembali materi yang telah dibuat. Dan mengakhiri pembelajaran dengan bersholawat nabi.

2) Pertemuan ke-2

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan yang ke-2 ini. Pertama

guru melakukan pembiasaan yaitu baris-berbaris dan berikrar. Setelah itu guru melakukan pembelajaran seperti biasa yaitu memulai kegiatan awal dengan mengabsen anak, menyanyikan lagu sesuai tema dan berdoa sehari-hari. Perbedaan dengan pertemuan pertama adalah pada media gambar yang digunakan dan metode menulisnya. Di pertemuan yang ke-2 ini, guru menjelaskan terlebih dahulu gambarnya satu persatu. Kemudian guru membagikan gambar tersebut kepada semua anak. Anak menarik garis yang ada dibawah gambar dengan rapi. Guru mengarahkan anak yang kurang mampu. Setelah pembelajaran selesai, anak makan bersama dan bermain dihalaman sekolah. Di kegiatan akhir, guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan, dan menutup pembelajaran dengan bershalawat nabi.

3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan yang ketiga ini, guru mengajarkan anak untuk menulis huruf hijaiyah. Gambar yang digunakan dalam menulis huruf hijaiyah adalah gambar yang ada di buku paket. Didalam menulis hijaiyah, anak juga mewarnai tulisan huruf hijaiyah tersebut. Dengan penggunaan metode pembelajaran

seperti ini anak lebih suka karena menulis tidak hanya bisa dilakukan hanya dengan pensil saja tetapi dengan pensil warna.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar,

penulis dan juga guru pendamping mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru. Adapun hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengamatan Anak
 - a) Pertemuan ke-1.

Tabel 2
Hasil Pengamatan Kegiatan Menulis Anak Dengan Media Gambar Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Indikator	Penilaian									
		BM			MM			BSH		BSB	
			F	%		F	%	F	%	F	%
	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Garis putus-putus • Garis lurus • Garis lengkung • Garis lingkaran • Garis pembentuk huruf 	Jaysi Dava Nayla	3	30	Laura Amida Alfi Arbi Talita Nafisa Nisa	7	70	0	0	0	0
	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)	Dava Alfi Jaysi Talita mida nayla Nisa	7	70	Laura Nafisa Arbi	3	30	0	0	0	0
	Meniru bentuk huruf	Alvi Talita Dava Jaysi Nisa nayla Laura	7	70	Nafisa Amida Arbi	3	30	0	0	0	0
	Menyalin dan mencontoh tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Huruf • Lambang bilangan • Huruf hijaiyah/tulisan arab 	Dava Talita Nisa Jaysi Nafisa Amida	8	80	Arbi Laura	2	20	0	0	0	0

		Alfi											
		Nayla											
				62,5				37,5			0		0

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pada pertemuan pertama kegiatan menulis dengan media gambar masih belum membuat anak termotivasi untuk menulis. Hal ini dapat dilihat kemampuan anak yang masih banyak berada pada kolom belum muncul. Dari hasil yang didapat ini peneliti semakin bersemangat lagi dan berusaha membuat gambar yang lebih

menarik agar siswa lebih senang menulis dengan media gambar.

b) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2, penilaian juga dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang dibuat sebelumnya. Guru pendamping mengamati aktivitas anak dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pengamatan Kegiatan Menulis Anak Melalui Media Gambar Pada Pertemuan Ke-2

No	Indikator	Penilaian										
		BM			MM			BSH			BSB	
			F	%		F	%		F	%	F	%
	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Garis putus-putus • Garis lurus • Garis lengkung • Garis lingkaran • Garis pembentuk huruf 	Jaysi Dava	2	20	Nayla Amida Alfi Arbi Talita Nafisa Nisa	7	70	Laura	1	10	0	0
	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)	Dava Alfi Jaysi Talita Amida	5	50	Arbi nayla Nisa	3	30	Laura Nafisa	2	20	0	0
	Meniru bentuk huruf	Alvi Dava Jaysi Nisa nayla Laura	6	60	Talita Nafisa Amida Arbi	4	40		0	0	0	0

	Menyalin dan mencontoh tulisan • Huruf • Lambang bilangan • Huruf hijaiyah/tulisan arab	Dava Talita Jaysi Amida Alfi Nayla	6	60	Nafisa Nisa Arbi	3	30	Laura	1	10	0	0

Dari tabel 3 diatas, maka dapat kami simpulkan bahwa pada pertemuan kedua siklus I ini anak juga belum mengalami peningkatan yang terlihat menonjol. Hanya satu dua anak yang mampu berkembang. Usaha untuk

meningkatkan kemampuan anak ini semakin besar. Dari tabel diatas dapat dilihat prosentase mulai muncul 42,5%.

c) Pertemuan ke-3

Tabel 4
Hasil Pengamatan Terhadap Kegiatan Anak Dalam Menulis Dengan Media Gambar Pada Pertemuan Ketiga.

No	Indikator	Penilaian											
		BM			MM			BSH			BSB		
			F	%		F	%		F	%		F	%
1	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran Garis putus-putus Garis lurus Garis lengkung Garis lingkaran Garis pembentuk huruf		0	0	Jaysi Dava	4	40	Nayla Amida Alfi Arbi Talita	3	30	Laura Nafisa Nisa	3	30
2	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)	Dava	1	10	Alfi Arbi	2	20	Jaysi nayla Nisa Amida	4	40	Laura Talita Nafisa	3	30
3	Meniru bentuk huruf	Alvi Dava	2	20	Jaysi Nisa nayla Laura	4	40	Talita Nafisa	2	20	Amida Arbi	2	20
4	Menyalin dan mencontoh tulisan Huruf Lambang bilangan	Dava Talita Jaysi	3	30	Arbi Amida Alfi	3	30	Laura Nafisa Nisa	4	40		0	0

	Huruf hijaiyah/tulisan arab						nayla					
			15			32,5			32,5			20

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis anak mulai terlihat. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang ada pada kolom muncul dengan sangat baik sudah 20% dan kolom yang muncul sesuai harapan adalah 32,5%.

- 2) Hasil Pengamatan Guru
Selain menilai aktivitas yang dilakukan anak, juga dilakukan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil penilaian tersebut yaitu;

Tabel 5
Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Mengajar

No	Kode	Indikator	Pertemuan ke-1				Pertemuan ke-2				Pertemuan ke-3			
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Perencanaan	Membuka pelajaran	√				√				√			
		Mengetahuan terhadap anak			√				√		√			
		Memberi motivasi atau stimulasi yang dapat membangkitkan semangat belajar			√			√				√		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√				√			√			
2	Pelaksanaan	Menjelaskan sub tema	√				√				√			
		Mempraktekkan contoh menulis dengan media gambar		√				√				√		
		Menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat mengaktifkan anak		√				√			√			
		Mempraktekkan cara memegang pensil yang benar	√				√				√			
		Mempraktekkan menulis garis putus-putus, lingkaran, miring, dan lurus		√				√			√			
		Mempraktekkan menebalkan garis		√			√				√			
		Mempraktekkan cara menyalin tulisan		√				√			√			
		Memberi tugas kepada anak untuk menulis kata yang ada di gambar		√				√				√		
		Memberi kesempatan anak untuk bertanya		√				√				√		
		Membimbing anak yang tidak bisa dengan sabar		√				√				√		
3	Evaluasi	Membimbing anak untuk menarik kesimpulan		√				√				√		
		Melaksanakan evaluasi		√				√				√		
		Menutup pelajaran	√				√				√			

Dari hasil yang diperoleh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu memberikan pembelajaran dengan sangat baik. Prosentase guru 65% berada dalam kategori yang sangat baik dan 35% berada dalam kategori yang baik.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam menulis sudah mulai berkembang, namun perkembangannya belum maksimal. Hasil yang kami peroleh adalah sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya anak sangat antusias dalam menulis dengan media gambar.
- 2) Masih ada beberapa siswa yang lebih memperhatikan lingkungan daripada tugas menulis.
- 3) Kreativitas anak mulai muncul, mereka sudah mampu menggerakkan jari jemari mereka dengan baik
- 4) Anak juga sudah mampu memegang pensil dengan baik walaupun belum sempurna
- 5) Anak juga sudah mau menyalin tulisan yang ditugaskan oleh guru

2. Rencana Perbaikan

Setelah proses pelaksanaan siklus I, diperoleh hasil yang cukup baik. Anak sudah menunjukkan peningkatan kemampuan menulis. Tetapi guru merasa kurang puas dengan peningkatan tersebut sehingga guru merencanakan kembali pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Pada siklus I

penelitian dilakukan dengan media yang sederhana yaitu gambar yang dibuat kurang menarik bagi anak karena warnanya yang kurang mencolok. Pewarnaan pada gambar menggunakan pensil warna sehingga anak kurang menyukainya.

Pada siklus yang ke-II, guru merubah sedikit strategi yaitu menggunakan media gambar dengan warna yang mencolok. Gambar yang digunakan adalah kartu gambar buah-buahan. Hal ini disesuaikan dengan tema yang diajarkan pada minggu ini. Selain itu, guru juga memberi penghargaan bagi siapa yang mampu menulis dengan baik. Penghargaan yang diberikan adalah pemberian gambar bintang di tangan anak. Dengan adanya penghargaan ini diharapkan mampu memberi motivasi yang lebih baik bagi anak dalam menulis.

3. Siklus II

Setelah dilakukan refleksi dan merencanakan perbaikan, peneliti mengambil keputusan untuk melaksanakan siklus yang kedua. Siklus yang kedua ini dilaksanakan pada hari senin, rabu dan kamis tanggal 16 Des, 18 Des, 19 Des 2013. Hasil dari pelaksanaan siklus ke II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan ini peneliti membuat perencanaan mingguan dengan tema tanaman dan subtema macam-macam buah.

Guru mempersiapkan gambar-gambar buah. Gambar ini berupa gambar buah yang ada dalam kartu. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk menilai anak dan guru.

2) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan yang ke-2, peneliti menyusun RKH. Kemudian menyiapkan media yang akan digunakan dan menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan. Perbedaan dengan pertemuan yang pertama adalah pada strategi pembelajarannya. Anak diberi 1 kartu gambar dan menulis dengan anggota kelompok secara bersamaan.

3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan terakhir, peneliti menyusun RKH dan menyiapkan gambar huruf hijaiyah. Peneliti juga menyiapkan kelas dan kebutuhan yang lain. Dan tidak lupa menyiapkan lembar observasinya.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan ke-1

Pembelajaran dimulai dengan pembiasaan yaitu baris-berbaris, kemudian memasuki ruangan sambil bershalawat nabi. Guru mempersilahkan anak duduk dan berikrar bersama. Guru membuka kelas, mengabsen kemudian

memasuki kegiatan awal dengan menyanyikan lagu bertema tanaman yaitu lagu "watermelon" dan dilanjutkan dengan doa sehari-hari. Guru memasuki kegiatan inti. Guru menanyakan beberapa nama buah yang ada pada kartu gambar. Kemudian guru mengajarkan anak menulis kata yang ada di gambar. Guru memberi tugas kepada anak untuk menulis kata yang ada di kartu gambar untuk menulis di buku tulis anak. Guru juga mengoreksi anak yang masih belum pandai memegang pensil. Setelah pembelajaran selesai, anak makan dan bermain bersama di halaman sekolah. Kemudian memasuki kegiatan akhir, guru mengulang kembali materi yang telah dibuat. Dan mengakhiri pembelajaran dengan bersholawat nabi

2) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 ini, peneliti mengajarkan pembelajaran yang sudah dibuat dalam RKH. Guru melakukan kegiatan pembiasaan yaitu baris-berbaris, guru juga membimbing anak untuk ikrar pagi, selanjutnya mengabsen anak. Setelah itu, guru memasuki kegiatan inti yaitu mengajarkan anak menulis kata yang ada pada gambar sesuai dengan kelompok. Dalam pembelajaran ini guru membagi anak menjadi 2 kelompok kecil. Setiap kelompok menulis kata sesuai gambar yang di berikan oleh guru. Setelah

pembelajaran selesai, guru mempersilahkan anak untuk makan dan bermain. Setelah selesai, guru melanjutkan kegiatan akhir yaitu mengulang kembali dan mengevaluasi hasil tulisan anak dan menutup pelajaran dengan bersholawat nabi.

3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan yang ketiga. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dibuat. Selanjutnya guru melakukan pembiasaan anak yaitu melakukan baris-berbaris ikrar pagi dan mengabsen anak. Guru selanjutnya membuka pelajaran dengan menyanyikan beberapa lagu anak yang bertema buah-buahan. Selanjutnya anak membaca doa sehari-hari. Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan huruf hijaiyah yang ada pada gambar, dan melakukan tanya jawab sederhana tentang gambar

tersebut. Anak dibagi kertas warna untuk menulis huruf hijaiyah yang ditunjukkan oleh guru. Setelah pembelajaran inti selesai, guru membimbing anak untuk membaca doa makan dan sesudah makan. Anak bermain bersama di halaman sekolah. Setelah waktu bermain habis, guru melanjutkan pembelajaran kegiatan akhir. Guru mengevaluasi hasil tulisan anak dan menutup pembelajaran dengan salam dan sholawat nabi.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran menggambar yang dilakukan di atas, penulis dan juga guru pembantu mengamati gambar dan aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Anak

a) Pertemuan ke-1

Tabel 6
Hasil Pengamatan Kegiatan Anak Dalam Kegiatan Menulis Dengan Media Gambar Buah-Buahan

No	Indikator	Penilaian														
		BM			MM			BSH			BSB					
			F	%		F	%		F	%		F	%			
1	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Garis putus-putus • Garis lurus • Garis lengkung • Garis lingkaran • Garis pembentuk huruf 		0	0	Jaysi Dava		2	20	Nayla Amida Alfi Arbi Talita		5	50	Laura Nafisa Nisa		3	30

2	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)		0	0	Dava	1	10	Alfi Arbi Amida	3	30	Laura Talita Nafisa Nisa Jaysi nayla	6	60
3	Meniru bentuk huruf		0	0	Alfi Dava	2	20	Jaisy Laura	2	20	Amida Arbi Talita Nafisa Nisa nayla	6	60
4	Menyalin dan mencontoh tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Huruf • Lambang bilangan • Huruf hijaiyah/tulisan arab 	Dava Talita Jaysi	3	30	Arbi Amida	2	20	Alfi Laura Nafisa Nisa nayla	5	50		0	0
				12,5			17,5			37,5			37,5

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan menulis anak semakin mengalami peningkatan yang baik. Anak mulai berkembang sesuai dengan

harapan guru. Hanya sebagian kecil yang belum berkembang pada pertemuan pertama di siklus II ini.

b) Pertemuan ke-2

Tabel 7
Hasil Pengamatan Kegiatan Anak Dalam Kegiatan Menulis Dengan Media Gambar Buah-Buahan.

No	Indikator	Penilaian											
		BM		MM		BSH		BSB					
		F	%	F	%	F	%	F	%				
1	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Garis putus-putus • Garis lurus • Garis lengkung • Garis lingkaran • Garis pembentuk huruf 		0	0	Dava	1	10	Jaysi Nayla Amida	3	30	Laura Arbi Talita Nafisa Nisa Alfi	6	60

2	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)				Amida			Dava			Laura Arbi Talita Nafisa Nisa Jaysi Alfi nayla	8	80
3	Meniru bentuk huruf				Dava			Jaisy Alfi			Laura Amida Arbi Talita Nafisa Nisa nayla	7	70
4	Menyalin dan mencontoh tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Huruf • Lambang bilangan • Huruf hijaiyah/tulisan arab 				Dava			Jaisy Amida Talita			Laura Arbi Nafisa Nisa Alfi nayla	6	60
							10			22,5			67,5

Dari tabel 7 diatas, maka penulis simpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis anak semakin baik, tidak ada lagi anak yang belum muncul kemampuan menulisnya,

anak sudah mulai berkembang sesuai harapan guru yaitu sebesar 22,5% dan muncul dengan baik sebesar 67,5%.

c) Pertemuan ke-3

Tabel 8
Kegiatan Menulis Anak Dengan Media Gambar Buah-Buahan

No	Indikator	Penilaian											
		BM		MM		BSH			BSB				
		F	%	F	%	F	%	F	%				
1	Menggerakkan jari jemari untuk membuat berbagai garis dan lingkaran <ul style="list-style-type: none"> • Garis putus-putus • Garis lurus 												
		0	0	0	0	Amida Dava	2	20	Laura Arbi Talita Nafisa	8	80		

	<ul style="list-style-type: none"> • Garis lengkung • Garis lingkaran • Garis pembentuk huruf 									Nisa Jaysi Alfi nayla					
2	Menggunakan alat tulis dan menggunakannya dengan benar (diantara ibu jari dan 2 jari)		0	0		0	0		1	10	Dava	Laura Amida Arbi Talita Nafisa Nisa Jaysi Alfi nayla	9	90	
3	Meniru bentuk huruf		0	0		1	10		1	10	Dava	Jaisy	Laura Amida Arbi Talita Nafisa Nisa Alfi nayla	8	80
4	Menyalin dan mencontoh tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Huruf • Lambang bilangan • Huruf hijaiyah/tulisan arab 		0	0		1	10		2	20	Jaysi Amida	Laura Arbi Talita Nafisa Nisa Alfi nayla	7	70	
							5			15				80	

Dari tabel 8 diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian ini sudah berhasil dengan baik. Karena semua anak sudah mengalami peningkatan kemampuan menulis, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 80% anak

sudah mengalami peningkatan dengan kategori berkembang dengan baik.

2) Hasil Pengamatan Guru Pada Siklus II

Tabel 9
Hasil Observasi Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran

No	Kode	Indikator	Pertemuan ke-1				Pertemuan ke-2				Pertemuan ke-3					
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Perencanaan	Membuka pelajaran	√				√				√					
		Menggali pengetahuan terhadap anak	√				√				√					
		Memberi motivasi atau stimulasi yang dapat membangkitkan semangat belajar	√				√				√					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√				√					
2	Pelaksanaan	Menjelaskan sub tema	√				√				√					
		Mempraktekkan contoh menulis dengan media gambar	√				√				√					
		Menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat mengaktifkan anak		√			√				√					
		Mempraktekkan cara memegang pensil yang benar	√				√				√					
		Mempraktekkan menulis garis putus-putus, lingkaran, miring, dan lurus	√				√				√					
		Mempraktekkan menebalkan garis	√				√				√					
		Mempraktekkan cara menyalin tulisan	√				√				√					
		Memberi tugas kepada anak untuk menulis kata yang ada di gambar	√				√				√					
		Memberi kesempatan anak untuk bertanya		√			√				√					
		Membimbing anak yang tidak bisa dengan sabar	√				√				√					
		3	Evaluasi	Membimbing anak untuk menarik kesimpulan		√				√				√		
				Melaksanakan evaluasi	√				√			√				
Menutup pelajaran	√						√			√						

Dari hasil yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu mengajar dengan sangat baik. Karena pada pertemuan terakhir ini persentase guru 95% berada pada kategori sangat baik.

d) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti

dan guru pendamping mendiskusikan data hasil pengamatan yang diambil dalam lembar observasi untuk menarik kesimpulan. Dari hasil observasi ini dapat diketahui berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan.

Hasil refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya anak sangat antusias dalam menulis ketika disediakan media gambar, mereka lebih terfokus dan lebih dapat memperhatikan apa yang dijelaskan guru.
2. Dengan adanya media gambar anak lebih tertarik untuk menulis, walaupun masih ada satu anak yang belum dapat berkembang dengan baik, namun anak tersebut sudah menunjukkan peningkatan saja sudah membuat peneliti merasa bangga
3. Siswa sudah mampu berkembang dengan baik mencapai angka 80%.
4. Guru sudah mampu mengajar dengan sangat baik dan sesuai dengan RKH yang telah dibuat sebelumnya.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada pengamatan yang dilakukan peneliti mulai dari observasi awal, selama proses pembelajaran, hasil yang diperoleh serta hasil refleksi yang sudah dilakukan dari siklus I sampai siklus II.

1. Pembahasan observasi awal
 - a. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan menulis anak masih kurang baik, dari data yang berhasil dikumpulkan menunjukkan

prosentase yang cukup tinggi pada kategori belum muncul yaitu sebesar 67,5 %.

- b. Dari hasil observasi yang didapat, bahwa anak kurang bersemangat karena selalu menulis dengan buku tulis

2. Pembahasan siklus I

- a. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping, dapat disimpulkan bahwa anak sudah mulai menunjukkan kemampuan menulis walaupun belum terlalu bagus. Prosentase anak yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan adalah 32,5% dan berkembang dengan baik mencapai angka 20%.

- b. Dari hasil yang dicapai dalam siklus I ini, peneliti masih menginginkan hasil yang lebih bagus lagi dan ingin lebih meningkatkan kemampuan anak dalam menulis.

- c. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis dengan media gambar ini,

- anak lebih senang dan termotivasi untuk menulis
- d. Penjelasan yang disampaikan oleh guru sudah bagus, anak-anak juga sudah mulai mengerti apa yang dijelaskan dan tugas yang diberikan sudah dapat dilaksanakan dengan cukup

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus ke-II

3. Pembahasan siklus II
- a. Angka prosentase pada akhir siklus ke-II mencapai 80% pada kategori muncul dengan baik. Hal ini sudah menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menulis sudah berkembang karena sudah mengalami peningkatan yang sangat besar.
- b. Guru lebih sabar dan telaten dalam melatih kemampuan anak memberi hasil yang sangat bagus yaitu sebagian besar anak sudah dapat menulis dengan baik
- c. Antusias anak dalam menulis sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar anak yang mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- d. Guru sudah mampu memberikan pembelajaran yang menarik bagi anak, sudah mampu memberikan motivasi bagi anak

Dari hasil pembahasan lembar observasi awal, siklus I, dan siklus II yang dilakukan oleh peneliti, sudah terdapat peningkatan yang besar, hal ini dapat dilihat dari prosentase muncul dengan baik pada siklus I sebesar 20 % dan pada siklus II menjadi 80 %. Berdasarkan prosentase diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam upaya peningkatan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun sudah berhasil dan tercapai dengan hasil yang sangat memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun melalui media gambar yang dilaksanakan dalam siklus I dan II dapat dinyatakan mengalami peningkatan dan tidak perlu dilakukan tindakan siklus lagi.
2. Media gambar yang digunakan sebagai media dalam penelitian ini memberikan motivasi bagi anak dalam menulis. Mereka terlihat antusias dalam menulis

dan mau memperhatikan petunjuk guru.

3. Penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Aslami Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari prosentase kemampuan anak yang muncul dengan baik di pertemuan terakhir pada siklus II mencapai 80%.

B. Saran

1. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak di usia 5-6 tahun. Guru diharapkan:

- a. Menciptakan pembelajaran yang inovatif,

menyenangkan, dan menggunakan strategi yang menarik agar anak lebih bersemangat dan kemampuan menulisnya semakin meningkat dan semakin baik.

- b. Guru mampu menciptakan media yang efektif, mudah didapat, murah dan mampu menciptakan alat peraga edukatif yang lebih kreatif.

2. Bagi sekolah

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi institusi sekolah khususnya pada peningkatan menulis anak.
- b. Diharapkan pihak sekolah menyediakan media yang dapat meningkatkan segala kemampuan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1994. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa. Jakarta: Erlangga
- Alwasilah, A. Chaedaer. 2005. Pengantar Penelitian Linguistik Terapan. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pengajaran*, Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pengajaran*, Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Bovee, Courland. 2007. *Business Communication Today*. New York: Prentice Hall
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi Sebuah pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kurniawan, 2009. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Mursiti. 2006. *Penggunaan Pertanyaan dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Negeri Malang
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Poerwadarminta, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sadiman, Arief 2009. *Media Pendidikan, Pengembangan, Pemanfaatan*. CV Rajawali. Jakarta.
- Sampan. 1995. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Santoso, Soegeng. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan
- Santrock, J.W. 2011. *Masa Perkembangan Anak, edisi ke-11*. Penerbit Salemba Humanika : Jakarta
- Sudjana, 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi V. Aneka Cipta: Jakarta.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suyanto. 2005. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Ditjen Mandikdasmen- Kementerian Pendidikan Nasional
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Titik, dkk. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Usman, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Widyamartaya. 1991. *Seni Membaca Untuk Study*. Yogyakarta: Kanisius.